

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Magelang

Halaman 14

Pasar Induk Kaliangkrik akan Direnovasi

MUNGKID- Komitmen Pemkab Magelang untuk merevitalisasi pasar-pasar tradisional terus berlanjut. Tahun ini, Pasar Kaliangkrik yang terletak di lereng Timur Gunung Sumbing mendapat giliran akan direnovasi.

Kabag Administrasi Pembangunan, drh Hariyanto, mengatakan, pembangunan kembali pasar Kaliangkrik dibiayai dengan dana APBD 2018 sebesar Rp 57 miliar. Renovasi dijadwalkan selesai pada Desember mendatang.

"Saat ini, masih dalam proses lelang Manajemen Konstruksi (MK). Lelang terbuka secara online sudah memasuki tahap pembukaan kualifikasi dokumen yang diajukan rekanan para peserta," katanya, Selasa (13/3).

Hasil lelang yang ditangani Unit Layanan Pengadaan (ULP) dengan pagu anggaran Rp 1,3 miliar, menurut Hariyanto, akan dijadikan salah satu dokumen persyaratan lelang fisik konstruksi.

Renovasi pasar tradisional,

katanya, dilakukan sebagai upaya menggerakkan, mendorong percepatan pertumbuhan roda perekonomian, dan sasarannya adalah meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pada 23 Juni 2015 silam, Pasar Kaliangkrik terbakar. Sepertiga bangunan di area 10.487 meter persegi hangus terbakar.

Terkait itu, Pemkab Magelang berencana merenovasi pasar itu agar lebih representatif.

■ Tiga Lantai

Konstruksi pasar baru direncanakan akan dibangun tiga lantai. Lantai dasar sebagai basement untuk lahan parkir dan bongkar muat. Sedangkan lantai satu dan dua dibangun kios dan los.

Sejak Jumat (26/1) lalu, seluruh pedagang di sana sudah pindah ke pasar penampungan sementara yang berlokasi sekitar 100 meter arah Barat Sub Terminal Agribisnis (STA) Kaliangkrik.

Menurut Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang, Asfuri Muhsis, pasar darurat yang dibangun dengan dana APBD

2017 senilai Rp 4,5 miliar itu menampung sekitar 1.500 pedagang.

Karena keterbatasan anggaran, banyak sarana prasarana yang belum tersedia seperti mushola, toilet/WC, dan tempat parkir. Permukaan jalan makadam menuju pasar darurat rusak dan tak nyaman dilewati. ■

TB-Tj